

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pemerintah dalam pembangunan nasional di Indonesia terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 yaitu pembentukan suatu pemerintahan negara yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Memajukan kesejahteraan rakyatnya adalah karakteristik umum negara-negara modern sekarang ini (Sugandha, 1992).

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber dana pembangunan peran serta pemerintah daerah sangat diharapkan untuk menunjang dan meningkatkan pendapatan yang dipergunakan untuk membiayai pembangunan di berbagai bidang dengan berlakunya otonomi daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004. Maka pemerintah daerah dituntut untuk menggali, mengelola dan mengembangkan potensi daerahnya, guna meningkatkan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, dimana dalam melaksanakannya diperlukan dana yang besar dan salah satunya didapat dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurut Kaho (1998) dalam prospek otonomi daerah di Negara Indonesia, upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak dapat

dilepaskan dari pengaruh berbagai faktor antara lain keadaan perekonomian pada umumnya dan potensi dari sumber-sumber PAD itu sendiri.

Mekanisme pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan yang di miliki oleh pemerintah desa mempunyai kekuatan dan kelemahan karena tidak satupun organisasi yang sama kuat atau lemah disemua bidang, seperti halnya pemerintah desa sebagai petugas pemungut pajak. Kekuatan atau kelemahan internal digabung dengan peluang atau ancaman eksternal dan pernyataan misi yang jelas memberikan dasar untuk mendapatkan sasaran dan strategi, untuk itu diperlukan analisis SWOT. Analisis SWOT dapat memberikan saran dan dapat menentukan kebijakan atau upaya yang diperlukan oleh petugas pemungut pajak dalam menghadapi hambatan dan ancaman untuk meningkatkan mekanisme pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan karena analisis SWOT memperhatikan *Strengt/kekuatan, Weakness/kelemahan, Opportu nity/kesempatan* serta *Threath/ancaman* (David, 2002).

Berdasarkan pada keinginan untuk mengetahui lebih jelas sebesar apakah penerimaan yang didapat dari Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan Pendapatan Daerah untuk membiayai belanja daerah, disamping itu dalam rangka menunjang otonomi daerah Kabupaten Kebumen berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan cara mengoptimalkan seluruh potensi yang ada di daerah agar penerimaan sektok Pajak Bumi dan Bangunan mengalami peningkatan.

Kabupaten Kebumen adalah daerah yang mempunyai wilayah yang sangat luas dan strategis sehingga daerah ini mempunyai obyek yang cukup

potensial untuk digali sampai titik optimal sehingga hasil yang diperoleh dari Pajak Bumi dan Bangunan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam membiayai APBD.

Berdasarkan latar belakang penulis memilih judul “ **OPTIMASI PERANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH DI KABUPATEN KEBUMEN (Studi kasus KAPENDA dan KP. PBB Kabupaten Kebumen)**”

B. Batasan Masalah Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini di batasi pada peran PBB terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Kebumen Tahun 2001-2005.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas maka rumusan permasalahan yang dapat diambil adalah:

1. Seberapa besar potensi PBB di Kabupaten Kebumen Tahun 2001-2005?
2. Apakah pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah efektif dilaksanakan di Kabupaen Kebumen?
3. Apakah ada kekuatan, kelemahan, dan ancaman dengan adanya Pajak Bumi dan Bangunan?
4. Bagaimana upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen dalam meningkatkan pendapatan Pajak Bumi dan Bngunan?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar optimasi peran PBB dalam meningkatkan Pendapatan Daerah
- b. Untuk mengetahui apakah pemungutan PBB telah dilaksanakan di secara efektif di Kabupaten Kebumen.
- c. Untuk mengetahui apakah ada kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dengan adanya pmungutan PBB.
- d. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen dalam meningkatkan pendapatan PBB.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan kepustakaan dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang ingin mengoreksi lagi masalah yang relevan dengan topik ini, dan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi akan menambah wacana pengetahuan dan pendidikan dan bagi masyarakat luas umumnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi KP. PBB dan bagi Kantor Pendapatan. untuk mengoptimalkan penerimaan pendapatan daerah disektor Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Penelitan ini bermanfaat sebagai hasil penerapan teori, khususnya mengenai perpajakan dan sebagai bekal pengetahuan bagi penulis apabila akan mengembangkan penelitian lebih lanjut.